

ABSTRAK

M. JUFRI HS. 2018. *Eksistensi masyarakat lokal yang tergusur (Studi Kasus Pembangunan Waduk Karangloe di Desa Garing Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa)* Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing Muhammad Nawir dan Sitti Asnaeni Am.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah tentang eksistensi masyarakat lokal yang tergusur. Tujuan penelitian ini adalah (i) Mengetahui bagaimana eksistensi masyarakat lokal yang tergusur (ii) Mengetahui bagaimana dampak pembangunan waduk karangloe. Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Populasi penelitian adalah masyarakat yang terkena dampak pembangunan dan sekaligus menjadi sampel penelitian karena menggunakan *purposive sampling* atau *judgmental sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa daftar wawancara dan alat bantu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (i) Dari pembangunan Waduk Karangloe dan pembesian lahan pertanian serta tempat tinggal masyarakat sangat merugikan karena pembayaran ganti rugi dari lahan pertanian, tanaman, tempat tinggal dibayar secara tidak sesuai dengan kisaran harga tanah yang ada di Kecamatan Tompobulu dan relokasi pemindahan tempat tinggal masyarakat yang tidak disediakan oleh pihak pemerintah. (ii) pembangunan waduk karangloe di desa Garing Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa sangat tidak sesuai dengan harapan masyarakat yang terkena dampak dari pembangunan waduk karena hilangnya lahan pertanian sebagai lahan mencari nafkah dan tempat tinggal, hal ini merusak kondisi sosial yang ada sebelumnya.

Kata Kunci: *Eksistensi masyarakat dan Pembangunan*